

RINGKASAN

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP TENAGA KESEHATAN DAN NON TANAGA KESEHATAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI APOTEK MUSTIKA JAYA SURABAYA

Salsabila Faisal Achmad

Isu kesehatan yang menggemparkan dunia termasuk Indonesia pada tahun 2020 adalah COVID-19(1). Corona virus disebut dengan virus zoonotic yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia(5). Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China serta lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemic(4). Virus covid-19 dapat menular melalui kontak dekat (dalam jarak sekitar 6 kaki) melalui sekresi pernapasan dalam batuk atau bersin atau dengan menyentuh permukaan atau benda yang terkontaminasi virus(2). Gejala klinis COVID-19 yaitu demam, batuk, badan terasa lelah, malaise, dan sesak nafas(11). Salah satu cara pencegahan utama yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun secara tepat dan teratur(12), menjaga jarak untuk mencegah penularan virus corona menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan(13), dan menggunakan masker(14)(15).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dan non kesehatan terhadap protokol Kesehatan di Apotek Mustika Jaya Surabaya pada periode Februari – Maret 2021. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 50 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Observasional* dan menggunakan metode penyajian secara *deskriptif*. pengambilan data dilakukan secara *prospektif*.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 16 responden (72,73%) pada tenaga kesehatan dan 15 responden (53,57%) pada non tenaga kesehatan. Sebagian besar berusia 17-25 tahun sebanyak 15 responden (68,18%) pada tenaga kesehatan sedangkan pada responden non tenaga kesehatan terbanyak adalah berusia 17-25 tahun dan 46-55 tahun dengan masing-masing sebanyak 8 responden (28,57%). Hasil penelitian ini juga didapatkan Sebagian besar memiliki Pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 12 responden (54,55%) tenaga kesehatan dan 13 responden (46,43%) non tenaga kesehatan. Sebagian besar berkerja sebagai TTK untuk tenaga kesehatan dan sebagai pegawai swasta pada responden non tenaga kesehatan.

Berdasarkan kuesioner penelitian pengetahuan tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan di apotek mustika jaya yang berisikan 13 pertanyaan. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa

semua responden memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 22 responden (100%) tenaga kesehatan dan 28 responden (100%). Pada indikator 13 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan tentang protokol kesehatan ada responden tenaga kesehatan menjawab tidak pada pertanyaan nomer 2,3,4,6,8, dan 13. dan pada reponden non tenaga kesehatan ada yang menjawab tidak pada pertanyaan nomer 2,3,4 sehingga kita sebagai tenaga kesehatan tetap perlu melakukan penyuluhan pada masyarakat.

Bedasarkan kuisisioner penelitian sikap tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan di apotek mustika jaya yang berisikan 10 pertanyaan. Hasil penelitian didapatkan bahwa pertanyaan nomer 1,2,3,5,6,7,8,10 dengan jawaban sangat setuju dan setuju, dan hanya pada pertanyaan nomer 4 dan 9 ada 1 responden menjawab ragu-ragu.

Pada non tenaga kesehatan responden menunjukkan bahwa pertanyaan nomer 2,7 dengan jawaban sangat setuju dan setuju, dan pada pertanyaan nomer 1,3,4,5,6,8,9,10 ada responden yang menjawab ragu-ragu dan sangat tidak setuju. Oleh karena itu diharapkan untuk terus memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan dan terus memberikan informasi terbaru mengenai virus covid-19 agar dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Disarankan Apotek Mustika Jaya Surabaya memasang banner atau pamflet berisi tentang protokol kesehatan covid-19, lalu diharapkan Apotek Mustika Jaya Surabaya mewajibkan pekerja dan pasien menggunakan alat pelindung diri seperti masker, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kuesioner agar didapatkan data yang lebih mendalam serta peneliti dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan.